



March 10

## “What God Can Do With You”

And the Lord added to the church daily those who were being saved.—Acts 2:47.

In the apostles of our Lord there was nothing to bring glory to themselves. It was evident that the success of their labors was due only to God. The lives of these men, the characters they developed, and the mighty work that God wrought through them, are a testimony to what He will do for all who are teachable and obedient.

Those who love Christ the most will do the greatest amount of good. There is no limit to the usefulness of those who, by putting self aside, make room for the working of the Holy Spirit upon their hearts, and live their lives wholly consecrated to God. If men and women will endure the necessary discipline, without complaining or fainting by the way, God will teach them hour by hour, and day by day. He longs to reveal His grace. If His people will remove the obstructions, He will pour forth the waters of salvation in abundant streams through the human channels. If those in humble life were encouraged to do all the good they could do, if restraining



hands were not laid upon them to repress their zeal, there would be a hundred workers for Christ where now there is one.

God takes people as they are, and educates them for His service, if they will yield themselves to Him. The Spirit of God, received into the soul, will quicken all its faculties. Under the guidance of the Holy Spirit, the mind that is devoted unreservedly to God develops harmoniously, and is strengthened to comprehend and fulfill the requirements of God. The weak, vacillating

character becomes changed to one of strength and steadfastness. Continual devotion establishes so close a relation between Jesus and His disciple that the Christian becomes like Him in mind and character. Through a connection with Christ believers will have clearer and broader views. Their discernment will be more penetrative, their judgment better balanced. Those who long to be of service to Christ are so quickened by the life-giving power of the Sun of Righteousness that they are enabled to bear much fruit to the glory of God.

People of the highest education in the arts and sciences have learned precious lessons from Christians in humble life who were designated by the world as unlearned. But these obscure disciples had obtained an education in the highest of all schools. They had sat at the feet of Him who spoke as “never man spake.” (John 7:46.)—**The Desire of Ages, 250, 251.**



10 Maret

## "APA YANG TUHAN BISA LAKUKAN DENGANMU"

Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan. -Kisah Para Rasul 2:47.

Dada zaman rasul-rasul Tuhan, tidak ada sesuatu yang membawa kemuliaan kepada diri mereka itu. Nyatalah bahwa kemajuan pekerjaan mereka terserah pada Allah. Kehidupan orang-orang ini, tabiat yang mereka kembangkan, dan pekerjaan besar yang dilakukan Allah melalui mereka itu, adalah suatu kesaksian kepada apa yang diperbuat-Nya bagi segala orang yang dapat diajar dan menurut.

Ia yang lebih mengasihi Kristus, akan melakukan perbuatan baik yang terbesar. Tidak ada batas pada kegunaan seorang yang mengesampingkan dirinya sendiri, menyediakan tempat bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hatinya, dan menghidupkan suatu kehidupan yang sepenuhnya berserah kepada Allah. Jika manusia menderita suatu disiplin yang perlu, tanpa sungutan, Allah akan mengajar mereka itu tiap jam, dan tiap hari. Ia rindu menyatakan rahmat-Nya. Jika umat-Nya hendak memindahkan segala rintangan, maka ia akan menuangkan air keselamatan dengan limpahnya melalui saluran-saluran manusia. Jikalau manusia dalam kehidupan yang rendah itu dikuatkan untuk melakukan segala yang baik yang mereka dapat perbuat, jika tangan yang menekan



tidak diletakkan atas mereka itu untuk menekan kembali kegiatan mereka, maka akan terdapat seratus pengerja bagi Kristus di mana kini hanya seorang.

Allah mengambil seseorang sebagaimana adanya, dan mendidik dia bagi pelayanan-Nya, jika ia hendak menyerahkan dirinya kepada-Nya. Roh Allah yang diterima di dalam jiwa, akan mempertajam kesanggupan pikirannya. Di bawah pimpinan Roh Kudus, pikiran yang diserahkan sepenuhnya kepada Allah berkembang dengan seimbang dan dikuatkan untuk memahami dan menggenapi tuntutan-tuntutan Allah. Tabiat yang lemah dan ragu-ragu akan diubah pada suatu tabiat yang kuat dan teguh. Penyerahan

yang terus-menerus membangunkan suatu hubungan yang begitu dekat antara Yesus dengan murid-muridNya sehingga orang-orang Kristen menjadi seperti Dia dalam pikiran dan tabiat. Melalui suatu hubungan dengan Kristus ia akan memiliki pandangan yang lebih jernih dan lebih luas. Penglihatannya akan lebih tajam, perkembangan tabiatnya akan lebih seimbang. Ia yang rindu bekerja bagi Kristus, pikirannya dipertajam oleh kuasa pemberi hidup yaitu Matahari Kebenaran sehingga ia sanggup menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Allah.

Orang yang berpendidikan tertinggi di dalam bidang kesenian dan ilmu pengetahuan telah mempelajari pelajaran yang indah dari orang Kristen di dalam kehidupan yang rendah yang dinyatakan oleh dunia sebagai orang yang tidak terpelajar. Tetapi murid-murid yang bodoh ini telah mendapat pendidikan mereka di dalam sekolah yang tertinggi. Mereka telah duduk di kaki Dia yang berbicara seperti "Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!" (Yoh. 7: 46).-Alfa dan Omega, jld. 5, hlm. 259, 260.